

# EKSPOS

## Koramil Dukun Gotong Royong Bersama Masyarakat

Rony - [MAGELANG.EKSPOS.CO.ID](http://MAGELANG.EKSPOS.CO.ID)

Jun 10, 2022 - 16:36



*Anggota Koramil Dukun Kodim 0705/Magelang Sedang bergotong Royong Membuat Saluran Irigasi Untuk Pengairan Persawahan di Desa Banyudono Kecamatan Dukun*

MAGELANG - Semangat kebersamaan dan gotong-royong terlihat saat anggota Koramil 15/Dukun berbaur bergotong-royong bersama masyarakat dalam

pembuatan saluran irigasi, tujuan pembuatan saluran irigasi untuk menahan badan jalan agar tidak cepat rusak akibat tergenang air apabila terjadi hujan serta untuk memperlancar aliran air yang mengairi sawah warga.

Pada kesempatan tersebut Komandan Koramil 15 Dukun Kapten Kav Winarto mengatakan bahwa peran serta anggota Koramil dalam setiap pembangunan dan kegiatan yang ada di wilayah binaan merupakan upaya untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat sehingga silaturahmi dan kemanunggalan dapat terjalin lebih erat.

Sementara itu Nurhadi, Kepala Desa Banyudono mengapresiasi keterlibatan TNI khususnya Koramil 15 Dukun dalam kegiatan pembabgunan saluran irigasi di desa kami ini.

“Semoga keterlibatan TNI bisa memotivasi dan menjadi pelopor masyarakat khususnya dusun Sorobandan desa Banyudono agar lebih giat lagi. Bukan hanya dalam kegiatan kerja bakti saja melainkan di berbagai kegiatan kemasyarakatan sehingga dengan kehadiran TNI di wilayah akan menjaga stabilitas yang kondusif”, kata Nurhadi ketika ditemui di lokasi pembuatan irigasi, Jumat (10/06/22).

Sementara Peltu Priyo Sudarto mengatakan karya bhakti bersama masyarakat seperti ini merupakan salah satu wujud nyata dan peran aktif TNI khususnya aparat kewilayahan kepada warga masyarakat di desa binaan.

“Kami selaku Babinsa selalu berusaha untuk membantu pemerintah desa diantaranya membantu percepatan pembangunan infrastruktur seperti ini, kita akan selalu mendukung program pemerintah dibidang apapun seperti pertanian, pembangunan, kesehatan dan yang lainnya, ”pungkas Priyo.

Pembangunan saluran irigasi sepanjang kurang lebih 100 meter ini menggunakan anggaran dana desa, yang bertujuan untuk memperlancar pengairan sawah warga karena apabila musim kemarau debit air berkurang dan warga kesulitan dalam mengairi areal persawahan.